

EVALUASI

Satuan Pendidikan : SDN 2 SINARJAYA
Kelas / Semester : 5 /1
Tema : Ekosistem (Tema 5)
Sub Tema : Keseimbangan Ekosistem (Sub Tema 3)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, SBdP, IPA
Pembelajaran ke : 5
Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menemukan pokok pikiran dari setiap paragraf teks nonfiksi. 3.7.2 Menemukan informasi penting dari teks non fiksi 3.7.3 Menemukan kosa kata baru dari teks non fiksi
4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat pertanyaan dengan menggunakan kata tanya yang tepat sesuai dengan teks non fiksi.

Muatan : SBdP

No	Kompetensi	Indikator
3.3	Memahami karya seni rupa daerah.	3.3.1 Menganalisis tentang tata cara pembuatan topeng nusantara.

		3.3.2. mengidentifikasi topeng Cirebon 3.3.3 menuliskan urutan cara membuat topeng.
4.3	Meragakan penggunaan properti tari daerah.	4.3.1 Mempraktikkan tari dengan menggunakan topeng.

Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.5	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Menjelaskan hubungan kegiatan manusia dengan keseimbangan ekosistem. 3.5.2 Membuat peta pikiran yang berhubungan dengan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan ekosistem.
4.5	Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.1 Membuat buklet tentang kegiatan manusia yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem.

A. TUJUAN

1. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu menentukan pokok pikiran dari setiap paragraf.
2. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu menemukan informasi penting dari bacaan teks nonfiksi.
3. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu menemukan kosa kata baru.
4. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu menentukan pokok pikiran dari setiap paragraf.
5. Dengan mencermati teks bacaan siswa mampu membuat pertanyaan sesuai dengan bacaan teks nonfiksi.
6. Dengan menyaksikan video, siswa mahami cara pembuatan topeng.
7. Dengan menyaksikan video, siswa mampu menuliskan urutan membuat topeng.
8. Dengan menyaksikan video dan mengikuti arahan dari guru, siswa mampu mempraktikan tarien dengan menggunakan topeng.
9. Dengan mencermati bacaan, siswa mampu menjekaskan hubungan kegiatan manusia dengan keseimbangan ekosistem.
10. Dengan mencermati tayangan powerpoint, siswa mampu membuat peta pikiran tentang pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan ekosistem.

Dengan menyaksikan tayangan PPT, siswa mampu membuat buklet tentang kegiatan manusia yang memengaruhi keseimbangan

NAMA :

KELAS :

Bacalah teks berikut.

Pengaruh Kegiatan Manusia terhadap Keseimbangan Ekosistem

Keseimbangan lingkungan dapat terwujud apabila terjadi keselarasan dan keseimbangan antara komponen biotik dan abiotik. Apabila terjadi gangguan pada kedua komponen tersebut, keseimbangan lingkungan akan terganggu. Sejauh ini, diketahui terdapat dua jenis faktor yang menyebabkan perubahan keseimbangan di dalam ekosistem, yaitu faktor alami dan faktor manusia. Faktor alami yang menyebabkan perubahan keseimbangan lingkungan adalah peristiwa alam. Peristiwa alam ada yang menimbulkan bencana, disebut bencana alam. Bencana alam seperti letusan gunung berapi, banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, badai, dan tsunami dapat mengakibatkan terputusnya rantai makanan. Bencana alam tersebut terjadi secara alami dan tidak disebabkan oleh kegiatan manusia.

Faktor lain penyebab perubahan keseimbangan ekosistem adalah faktor manusia yang melakukan berbagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Terdapat beberapa kegiatan manusia yang secara langsung memengaruhi keseimbangan ekosistem. Kegiatan tersebut antara lain kegiatan penebangan pohon-pohon di hutan dan pembakaran hutan, perburuan hewan hutan yang tidak terkendali, termasuk memperjualbelikan hewan langka dan dilindungi. Kegiatan lain berupa pemakaian pupuk buatan yang berlebihan, kegiatan pembuangan sampah dan limbah secara sembarangan, serta beberapa kegiatan lainnya yang mencemari lingkungan.

Penebangan pohon-pohon di hutan jelas akan merusak ekosistem hutan dan menghilangkan fungsi tumbuhan sebagai penahan air dan penghasil oksigen. Pembakaran hutan berakibat terbunuhnya berbagai jenis organisme hutan yang mempunyai peran untuk mempertahankan keseimbangan ekosistem. Demikian halnya dengan perburuan hewan hutan secara sembarangan serta penangkapan berbagai satwa langka dan dilindungi. Tindakan-tindakan ini berakibat pada terganggunya rantai makanan dan jaring-jaring makanan, serta punahnya beberapa jenis satwa. Kegiatan pertanian intensif yang menginginkan hasil panen dalam jumlah besar pada waktu yang singkat menyebabkan terjadinya pemakaian pupuk buatan secara berlebihan. Pada saat yang sama, pengendalian hama pun dilakukan dengan menggunakan zat-zat kimia berbahaya. Kedua kegiatan ini akan merusak tanah tempat sumber makanan dan tempat tinggal berbagai jenis organisme. Penggunaan insektisida buatan juga akan membunuh hewan-hewan selain hama yang memengaruhi keseimbangan ekosistem. Kegiatan lain manusia yang menimbulkan dampak sangat besar adalah kebiasaan membuang sampah dan limbah berbahaya secara sembarangan. Kegiatan ini akan menimbulkan pencemaran lingkungan yang berakibat fatal bagi komponen-komponen ekosistem yang tinggal di dalamnya. Tidak hanya itu, berbagai jenis kegiatan manusia dapat menimbulkan pencemaran air, tanah, udara, bahkan bunyi. Semuanya menyebabkan terganggunya keseimbangan ekosistem.

Simaklah bacaan teks diatas untuk menjawab soal no 1 sampai dengan 8

1. Temukan pokok pikiran dari setiap paragraf !
2. Temukan kosa kata baru dari teks diatas
3. Carilah arti dari kosakata tersebut dan buatlah kalimat dari kosa kata baru tersebut!
4. buatlah pertanyaan atas jawaban yang ada pada teks diatas!
5. Tuliskan factor – factor yang memengaruhi keseimbangan ekosistem!
6. Buatlah peta pikiran dari teks bacaan!
7. Buatlah tulisan tentang hal - hal yang dapat dilakukan oleh manusia agar keseimbangan ekosistem tetap terjaga
8. Tulislah kegiatan manusia yang dapat mengganggu keseimbangan ekosistem
9. Identifikasi jenis jenis topeng yang berasal dari daerah Cirebon dan tuliskan arti dari nama topeng tersebut !



10. Buatlah langkah langkah membuat topeng Cirebon.

KISI KISI SOAL

NO	KOMPETENSI DASAR	IPK	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIF	BENTUK SOAL	NO SOAL
1	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	Menemukan pokok pikiran dari setiap paragraf teks nonfiksi.	Disajikan bacaan teks diharapkan siswa mampu menemukan pokok pikiran dari setiap paragraf		uraian	1
2	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks	3.7.3 Menemuka	Disajikan teks bacaan	C6	Uraian	2

	nonfiksi.	n kosa kata baru dari teks non fiksi	diharapkan siswa mampu menemukan kosa kata baru dan mencari arti dari kosa kata baru tersebut serta dapat membuat kalimat dari kosa kata baru tersebut			
3	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaringan makanan di lingkungan sekitar.	1 Menjelaskan hubungan kegiatan manusia dengan keseimbangan ekosistem	Disajikan teks bacaan, diharapkan siswa mampu mengidentifikasi factor factor yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem		Uraian	5
4	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaringan makanan di lingkungan sekitar.	3.5.2 Membuat peta pikiran yang berhubungan dengan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan ekosistem.	Disajikan teks, diharapkan siswa mampu membuat peta pikiran dan menuliskan hal – hal yang dapat menjaga keseimbangan ekosistem	C6	uraian	6
5	Memahami karya seni rupa	3.3.2.	Diasjikan gambar		uraian	9

	daerah.	mengidentifikasi topeng Cirebon	, diharapkan siswa mampu mengidentifikasi topeng dari Cirebon			
6	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.3 Menemukan kosa kata baru dari teks non fiksi	Disajikan teks, diharapkan siswa mampu menemukan arti dari kosa kata baru	C2	uraian	3
7	Memahami karya seni rupa daerah.	3.3.3 menuliskan urutan cara membuat topeng.	Disajikan pertanyaan, diharapkan siswa mampu membuat langkah langkah membuat topeng Cirebon	C6	uraian	10
8	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat pertanyaan dengan menggunakan kata tanya yang tepat sesuai dengan teks non fiksi	Disajikan teks, diharapkan siswa mampu membuat pertanyaan atas jawaban yang ada pada teks.	C6	uraian	4
9	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaringan-jaringan makanan di lingkungan	3.5.1 Menjelaskan hubungan	Disajikan teks bacaan, diharapkan siswa	C6	uraian	7, 8

	sekitar.	kegiatan manusia dengan keeimbangan ekosistem	mampu membuat sebuah tulisan tentang hal hal yang dapat menjaga keseimbangan ekosistem			
--	----------	---	--	--	--	--

Kunci Jawaban !

1. Paragraf Ke – 1 : Keselarasan antara komponen biotik dan abiotik dapat menjaga keseimbangan lingkungan.

Paragraf Ke -2 : Faktor manusia dapat merubah keseimbangan ekosistem

Paragraf Ke – 3 : Berbagai jeniskegiatan manusia dapat mengganggu keseimbangan ekosistem

2. Kosa kata baru yaitu abiotik, biotik, (disesuaikan dengan jawaban siswa)
3. A. biotik yaitu komponen makhluk hidup dalam suatu ekosistem

B . abiotik yaitu komponen benda mati dalam suatu ekosistem.

Kalimat

- a. Contoh komponen abiotik dalam suatu ekosistem sawah adalah tanah, angin, air , suhu,
- b. Komponen biotik dalam suatu ekosistem sawah yaitu padi, ulat, kupu – kupu, ular dan lain lain

4. Disesuaikan dengan jawaban siswa
 contoh 1. Apa faktor penyebab terganggunya keseimbangan ekosistem?
 2. Kenapa penebangan pohon di hutan dapat merusak keseimbangan ekosistem?
5. A. Faktor alami
 B. Fasktor kegiatan manusia
- 6.



7. Disesuaikan dengan jawaban siswa ,
8. Disesuaikan dengan jawaban siswa, Penggunaan pestisida yang berlebihan, menebang pohon secara besar besaran, meracuni ikan di sungai.
9. **Panji**, wajahnya yang putih bersih melambungkan kesucian bayi yang baru lahir

Samba (Pamindo), topeng anak-anak yang berwajah ceria, lucu, dan lincah

Rumyang, wajahnya menggambarkan seorang remaja

Patih (Tumenggung), topeng ini menggambarkan orang dewasa yang berwajah tegas, berkepribadian, serta bertanggung jawab

Kelana (Rahwana), topeng yang menggambarkan seseorang yang sedang marah

10. Langkah-langkah pembuatan topeng Cirebon adalah sebagai berikut:

1. Kayu gelondongan dibentuk segitiga dan dihaluskan permukaannya
2. Mulai dipahat sedikit demi sedikit terutama untuk peletakan bagian-bagian wajah seperti mata, pipi, dan bibir. Bagian hidung harus lebih timbul dari bagian lainnya
3. Setiap permukaan wajah mulai dibentuk dengan menggunakan pahat
4. Setelah cukup rapi, seluruh permukaan wajah diolesi cat dasar, kemudian diampelas.
5. Setelah cat kering, mulailah wajah topeng itu didandani dengan menggunakan cat warna. Tentu saja disesuaikan dengan jenis topengnya.

